

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR  
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

**Heppy Kusmawati**

**NIM : P17324220021**

**Asuhan Kebidanan pada Ny. S Usia 24 Tahun G1P0A0 Gravida 10 Minggu dengan Obesitas dan Anemia Ringan di Puskesmas Ciseeng**

**VI BAB, 73 halaman, 11 lampiran, 4 gambar, 7 tabel**

**ABSTRAK**

Masa kehamilan yaitu dimulai dari konsepsi hingga lahirnya janin, rentang waktu hamil normal adalah 280 hari dihitung dari HPHT. Asupan gizi janin dalam kandungan berasal dari persediaan zat gizi dalam tubuh ibunya. Masalah gizi di Indonesia masih menjadi tren salah satunya gizi lebih. Puskesmas Ciseeng tahun 2022, wanita hamil dengan status gizi *overweight* mencapai angka 12,5%. Risiko obesitas pada trimester awal mengakibatkan aborsi dan kelainan kongenital. Orang dengan obesitas memiliki kecenderungan memilih jenis makanan yang tidak sehat. Akibatnya, tubuh akan mengalami kekurangan asupan nutrisi tertentu, salah satunya zat besi yang menyebabkan anemia. Anemia pada kehamilan berisiko mengalami perdarahan postpartum dan pada janin adalah BBLR, hingga kematian bayi. Tujuan diberikan asuhan kebidanan pada kehamilan sebagai upaya mengurangi terjadinya komplikasi pada kehamilan.

Metode yang digunakan adalah laporan kasus. Bentuk pendokumentasiannya yaitu SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan), sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi, serta studi literatur.

Hasil pengkajian data subjektif Ny. S usia 24 tahun HPHT tanggal 10-Desember-2022 dengan keluhan mual, muntah, dan pusing yang terasa berputar. Ini merupakan kehamilan pertama dan belum pernah keguguran. Pengkajian data objektif keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, tanda-tanda vital dalam batas normal, BB Pra Hamil 95 kg, Tinggi Badan 153 cm, IMT 40.5, TFU belum teraba. Pemeriksaan penunjang kadar hemoglobin 10,8 gr/dl. Analisa yang didapat Ny. S usia 24 tahun gravida 10 minggu G1P0A0 dengan anemia dan obesitas. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberikan KIE tentang ketidaknyamanan fisiologis pada kehamilan, pola nutrisi yang baik, dan melakukan kolaborasi dengan nutrisionist.

Asuhan dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan. Didapatkan bahwa kondisi ibu baik, perkembangan janin sesuai, penambahan berat badan tidak sesuai anjuran, dan asuhan dilakukan sesuai wewenang dan teori. Saran bagi klien dan keluarga diharapkan dapat menyadari terkait kondisi, kebutuhan, dan dampak yang ditimbulkan pada kehamilan dengan anemia dan obesitas.

Kata Kunci : Kehamilan, Anemia, Obesitas

Kepustakaan : 37 (2014-2022)